

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk di Indonesia tahun 2000 telah melampaui 200 juta dan jumlah anak di bawah usia 18 tahun masih merupakan golongan penduduk yang sangat besar yaitu 77.808.000 (37,5%) dan jumlah anak balita sebanyak 21.967.000 (10,4%) dari jumlah penduduk 210.000.000 saat ini (WHO, 2002).

Pembangunan nasional jangka panjang menitik beratkan pada kualitas hidup sumber daya manusia yang prima, untuk itu kita bertumpu pada generasi muda dewasa ini yang memerlukan asuhan dan perlindungan terhadap penyakit yang dapat menghambat tumbuh kembangnya, menuju masa dewasa yang berkualitas tinggi guna meneruskan pembangunan nasional jangka panjang tersebut. Profil epidemiologis di Indonesia sebagai gambaran tingkat kesehatan di masyarakat masih memerlukan perhatian khusus yaitu, angka kematian kasar (CMR) : 7,51 per 1000/tahun, angka kematian bayi (IMR): 48 per 1000 lahir hidup/tahun, angka kematian balita (UMR): 56 per 1000 lahir hidup/tahun, angka kematian ibu hamil (MMR): 470 per 100.000 lahir hidup/tahun, cakupan imunisasi : BCG 85%, DPT 64%, polio 74%, HB1 91%, HB 284,4%, HB3 83,0%, TT ibu hamil : TT1 84% dan TT2 77% (WHO, 2008).

Fakta dunia saat ini khususnya di negara sedang berkembang, setiap tahun 14,5 juta anak balita meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah, kurang gizi, dehidrasi karena muntaber dan setiap tahunnya 3,5 juta

anak balita meninggal karena penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Markum, 2000).

Hasil penelitian di dunia mengatakan bahwa angka kelahiran dan usia harapan hidup di suatu negara berkaitan, yaitu makin rendahnya angka kelahiran makin tinggi usia harapan hidup. Pencegahan terhadap infeksi maupun upaya yang menentukan situasi yang kondusif dan mutlak harus dilakukan pada anak dalam tumbuh kembangnya sedini mungkin guna dapat mempertahankan kualitas hidup yang prima menuju dewasa (IDAI, 2008).

Pemberian imunisasi pada bayi dan anak tidak hanya memberi pencegahan penyakit tertentu pada anak tersebut tapi juga memberikan dampak yang lebih luas karena dapat mencegah penularan penyakit untuk anak lain, oleh karena itu pengetahuan dan sikap orang tua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi bagi anak di Indonesia (IDAI, 2001).

Imunisasi DPT Combo adalah upaya untuk mendapatkan kekebalan penyakit dengan cara memasukkan kuman difteri, pertusis tetanus yang telah dilemahkan dan dimatikan ke dalam tubuh, sehingga tubuh dapat menghasilkan zat anti yang pada saatnya nanti digunakan tubuh untuk melawan kuman atau bibit penyakit tersebut. Imunisasi Hepatitis B adalah upaya untuk mendapat kekebalan penyakit terhadap penyakit hepatitis B.

Pada saat ini imunisasi sendiri sudah berkembang cukup pesat terbukti dengan menurunnya angka kesakitan dan angka kematian bayi, angka kesakitan bayi menurun 15% dari angka sebelumnya, sedangkan angka kematian bayi menurun 10% dari angka sebelumnya (Ina Hernawati, 2009).

Berdasarkan status Universal Child Imunitation (UCI) yaitu sesuai dengan cakupan DPT Combo I minimal 90%, DPT Combo II minimal 80% dan untuk DPT Combo III ialah 80%. Padahal umumnya sebagian besar ibu-ibu masih merasa takut dan enggan membawa anaknya untuk imunisasi ke Posyandu karena alasan bayinya menjadi sakit setelah pemberian imunisasi (Survey Demografi, 2009).

Dari hasil studi pendahuluan di Bidan Praktik Swasta didapatkan informasi sejumlah 50 orang ibu bayi yang memeriksakan bayinya di BP dan RB Amanah Husada dan dari jumlah ibu bayi itu 5 orang digunakan sebagai responden dan ternyata 1 orang ibu bayi yang sudah mengetahui tentang imunisasi DPT Combo dan 4 ibu bayi yang tidak mengetahui tentang imunisasi DPT Combo, Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya ibu bayi yang masih kuatir untuk mengimunisasi bayinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi DPT Combo ini sangat menarik untuk diungkap, oleh karena itu perlu diteliti “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Tentang Imunisasi DPT Combo di BP dan RB Amanah Husada Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu bayi tentang

imunisasi DPT Combo di BP dan RB Amanah Husada Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi DPT Combo di BP dan RB Amanah Husada Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui karakteristik responden yang akan diteliti.
- 2) Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pengertian imunisasi DPT Combo
- 3) Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi DPT Combo
- 4) Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang jadwal pemberian imunisasi DPT Combo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang imunisasi DPT Combo pada ibu bayi berdasarkan karakteristik di BP dan RB Amanah Husada Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul diharapkan memiliki manfaat, yaitu :

1. Secara Teoritis

- Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang imunisasi DPT Combo pada ibu bayi berdasarkan karakteristik.
- Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Ibu Yang Mempunyai Balita
Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi pada bayi.
- Bagi Bayi
Untuk mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, dan kemungkinan cacat atau kematian.
- Bagi BP dan RB Amanah Husada
Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi pada bayi sehingga memudahkan dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam pelayanan imunisasi.
- Bagi Masyarakat
Sebagai masukan bagi masyarakat khususnya ibu mengenai manfaat imunisasi pada bayi sehingga tidak menganggap imunisasi hanya program dan tanggung jawab pemerintah khususnya tenaga kesehatan.
- Bagi STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber data mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pijat bayi sebagai bahan rujukan dalam kajian kepustakaan dan acuan untuk panduan penelitian selanjutnya.

- Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang manfaat imunisasi DPT Combo pada bayi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah:

1. Gustiana, dengan judul “ Pengetahuan dan sikap tentang manfaat imunisasi pada bayi di puskesmas Gedung Tengen Yogyakarta Tahun 2002”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan desain yang digunakan adalah cross sectional. Subjek penelitiannya adalah semua ibu yang mempunyai bayi (0-1 tahun) di wilayah puskesmas Gedong Tengen Yogyakarta. Data diambil dengan kuesioner yang bersifat tertutup sebanyak 30 pertanyaan. Skala penilaian kuesioner menggunakan skala Likert dengan jenjang 4 dan skala analisisnya interval yang diubah menjadi skala ordinal.
2. Laila Kusumawati, dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0-7 hari di Kabupaten Bantul Tahun 2006”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan cross-sectional. Subjek penelitiannya adalah ibu yang mempunyai bayi usia 8 hari sampai 23 bulan yang dijumpai pada saat penimbangan di posyandu dan

sesuai dengan kriteria inklusi. Data diambil dengan kuesioner dan kombinasi wawancara. Skala penilaian kuesioner menggunakan skala Likert dengan jenjang 4 dan data analisisnya dilakukan secara analitik.

3. Marda Utami, dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Balita di Puskesmas Ngawen II Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif dengan rancangan cross-sectional. Subjek penelitiannya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 9-12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngawen II dengan kriteria inklusi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 3 kuesioner yaitu kuesioner karakteristik responden.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Tentang Imunisasi DPT Combo di BP dan RB Amanah Husada Gunung Kidul Tahun 2011, menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di BP dan RB Amanah Husada Gunung Kidul Tahun 2011 bulan Juli. *Variabel* penelitiannya adalah pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi DPT Combo (*variabel* tunggal). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi (0-11bulan) yang periksa di BP dan RB Amanah Husada Gunung Kidul.